

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) Kabupaten Lampung Tengah terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Lampung Tengah No. 12 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian, berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Lampung Tengah No. 8 Tahun 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011 No. 08, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Tengah No. 07) DPPKD diubah menjadi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) hingga saat ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan. Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dapat dilihat pada table 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Data Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1.	Kuesioner yang dikirim	74
2.	Kuesioner yang direspon	74
3.	Kuesioner yang tidak direspon	0
4.	Persentase Pengembalian	100%
5.	Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
6.	Kuesioner yang dapat digunakan	74
7.	Persentase Kuesioner yang dapat diolah	100%

Sumber :Data Kuesioner Penelitian

Total kuesioner yang direspon dan dapat digunakan untuk mengolah data sebanyak 74 kuesioner yaitu 100% dari total kuesioner yang disebar. Sedangkan deskripsi responden dalam penelitian ini mengenai jenis kelamin, umur,

pendidikan terakhir, dan lama bekerja yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
<u>Jenis Kelamin :</u>		
Laki-laki	41	55,4%
Perempuan	33	44,6%
Total	74	100%
<u>Umur :</u>		
20 – 30 Tahun	9	12,2%
31 – 40 Tahun	40	54,1%
41 – 50 Tahun	20	27,0%
>50 Tahun	5	6,8%
Total	74	100%
<u>Pendidikan Terakhir :</u>		
SMA	25	33,8%
D3	3	4,1%
S1	24	32,4%
S2	22	29,7%
Total	74	100%
<u>Lama Bekerja :</u>		
1 – 3 Tahun	17	23,0%
4 – 6 Tahun	27	36,5%
7 – 10 Tahun	30	40,5%
Total	74	100%

Sumber : Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam proses penyusunan Laporan Keuangan di Pemerintah Daerah

Kabupaten Lampung Tengah. Sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (55,4%), sedangkan responden perempuan berjumlah 33 orang (44,6%).

2. Umur Responden

Umur responden menggambarkan tingkat kedewasaan, sehingga dapat mempengaruhi emosi untuk mengambil keputusan yang dikehendaki dalam suatu organisasi. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 31-40 tahun yaitu sebesar 52,7%, sehingga diharapkan responden sudah dimiliki kematangan dalam berfikir dan dapat lebih objektif dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner.

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir responden yaitu pendidikan SMU sebanyak 25 orang (33,8%), pendidikan D3 sebanyak 3 orang (4,1%), pendidikan S1 sebanyak 24 orang (32,4%), dan pendidikan S2 sebanyak 22 orang (29,7%).

4. Lama Bekerja

Lama bekerja responden digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pengalaman kerja responden yang berpartisipasi dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Daerah. Sebagian besar responden memiliki pengalaman bekerja antara 7-10 Tahun (40,5%) di Kantor BPKAD Kabupaten Lampung Tengah.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi pegawai pemerintah daerah terhadap sistem pencatatan *accrual basis* untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai pemerintah daerah. Sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh Pegawai Negeri Sipil yang mengelola keuangan daerah di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Lampung Tengah.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum,

maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Pengukuran rata-rata (*mean*) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data, sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya. Statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Pegawai	74	3	5	4.04	.448
Pencatatan Accrual Basis	74	3	5	4.04	.503
Kinerja Pegawai	74	3	5	3.95	.337
Valid N (listwise)	74				

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel sebanyak 74 data. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel Persepsi Pegawai adalah 3 dan 5; sedangkan *mean* sebesar 4,04 dengan standar deviasi 0,448. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel Pencatatan *Accrual Basis* adalah 3 dan 5; sedangkan *mean* sebesar 4,04 dengan standar deviasi 0,503. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel Kinerja Pegawai adalah 3 dan 5; sedangkan *mean* sebesar 3,95 dengan standar deviasi 0,337. Kesimpulan dari hasil statistik deskriptif di atas diperoleh hasil bahwa seluruh nilai rata-rata (*mean*) bernilai positif sehingga dapat menggunakan alat uji parametrik dan penelitian dapat diteruskan.

4.2.2 Uji Validitas

Validitas diukur dengan melihat nilai signifikansi pada hasil analisis korelasi *bivariate* pada kolom *Correlations* (Ghozali, 2011). Rekapitulasi hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kesimpulan
(X) Persepsi Pegawai	X1.1	0,267	0,232	Valid
	X1.2	0,610	0,232	Valid
	X1.3	0,728	0,232	Valid
	X1.4	0,428	0,232	Valid
	X1.5	0,766	0,232	Valid
	X1.6	0,643	0,232	Valid
	X1.7	0,523	0,232	Valid
(Y) Pencatatan Accrual Basis	Y1.1	0,667	0,232	Valid
	Y1.2	0,774	0,232	Valid
	Y1.3	0,724	0,232	Valid
	Y1.4	0,681	0,232	Valid
	Y1.5	0,757	0,232	Valid
	Y1.6	0,664	0,232	Valid
(Z) Kinerja Pegawai	Z1.1	0,299	0,232	Valid
	Z1.2	0,373	0,232	Valid
	Z1.3	0,532	0,232	Valid
	Z1.4	0,367	0,232	Valid
	Z1.5	0,557	0,232	Valid
	Z1.6	0,545	0,232	Valid
	Z1.7	0,578	0,232	Valid
	Z1.8	0,717	0,232	Valid
	Z1.9	0,676	0,232	Valid
	Z1.10	0,587	0,232	Valid
	Z1.11	0,534	0,232	Valid
	Z1.12	0,367	0,232	Valid

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.4 uji validitas, kemudia dibandingkan dengan r tabel (korelasi pearson) pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Dari output yang diperoleh, 25 butir pertanyaan dinyatakan valid, Karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid. Maka dalam melakukan pengujian selanjutnya, 25 butir pertanyaan ini dapat digunakan kembali.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.20 dengan teknik uji *Cronbach's Alfa*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak (Arikunto, 2013). Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Persepsi Pegawai	7	0,665	Reliabel
2.	Pencatatan <i>Accrual Basis</i>	6	0,801	Reliabel
3	Kinerja Pegawai	12	0,741	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menguji normalitas data yang akan diteliti agar tidak melanggar asumsi dasar dari

alat statistik yang digunakan. Uji normalitas yaitu suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Hasil uji normalitas disajikan dalam Tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.85609454
	Absolute	.052
Most Extreme Differences	Positive	.044
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,446 dan signifikan 0,989. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.5 Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk regresi (Priyatno, 2016). Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.144	2.368		13.153	.000
	X_Z	-.005	.002	-.327	-2.932	.005

a. Dependent Variable: Pencatatan Accrual Basis

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1(X*Z)$$

$$Y = 31,144 - 0,005XZ$$

Keterangan :

Y = Pencatatan *Accrual Basis*

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X = Persepsi Pegawai

Z = Kinerja Pegawai

Konstanta sebesar 31,144 menyatakan bahwa jika variabel Persepsi Pegawai dan Kinerja Pegawai dianggap konstan, maka rata-rata Pencatatan *accrual basis* 31,144. Nilai -0,005 yang berarti bahwa jika variabel Pencatatan *accrual basis* menurun sebesar -0,005, maka variabel Persepsi Pegawai dan Kinerja Pegawai akan mengalami penurunan.

4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.6.1 Hasil Uji Koefesien Determinan (R^2)

Determinan (R^2) atau *R – Square* digunakan untuk melihat berapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain koefesien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan variabel Persepsi Pegawai dan variabel Pencatatan *accrual basis*. Berikut hasil uji Koefesien Determinasi disajikan dalam Tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8
Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.094	2.876

a. Predictors: (Constant), X_Z

b. Dependent Variable: Pencatatan Accrual Basis

Sumber : Data primer yang diolah.

Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0,327 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara Persepsi Pegawai dan Kinerja Pegawai terhadap Pencatatan *accrual basis* mempunyai hubungan yang kuat sebesar 32,7%.

Sedangkan nilai R square sebesar 0,107 yang berarti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 10,7% dan selebihnya 89,3% ($100\% - 10,7\% = 89,3\%$) dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

4.2.6.2 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Persepsi Pegawai berpengaruh dengan Pencatatan *Accrual Basis*. Berikut hasil uji kelayakan model (uji F) disajikan dalam Tabel 4.9 berikut di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.113	1	71.113	8.598	.005 ^b
	Residual	595.481	72	8.271		
	Total	666.595	73			

a. Dependent Variable: Pencatatan Accrual Basis

b. Predictors: (Constant), X_Z

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan hasil uji F, seperti yang tampak pada tabel 4.9 diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 5\%$ atau $0,05$, nilai F_{hitung} sebesar $8,598$ dan nilai F_{tabel} sebesar $3,974$ atau dengan kata lain F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian.

4.2.6.3 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Hipotesis (uji t) disajikan dalam Tabel 4.10 berikut di bawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.144	2.368		13.153	.000
	X_Z	-.005	.002	-.327	-2.932	.005

a. Dependent Variable: Pencatatan Accrual Basis

Sumber :Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diketahui bahwa nilai t sebesar $-2,932$ dan nilai signifikansi $t = 0,005$ berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi pegawai pemerintah daerah terhadap sistem pencatatan *accrual basis* untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai pemerintah daerah.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengolahan data dengan menggunakan regresi linier sederhana, dilakukan beberapa tahapan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, melalui pengaruh persepsi pegawai terhadap pencatatan *accrual basis*. Berdasarkan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka berikut akan disajikan pembahasan dari hasil penelitian.

4.3.1 Pengaruh Persepsi Pegawai dengan Pencatatan *Accrual Basis* untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi pada tabel 4.7 menyatakan bahwa persepsi pegawai berpengaruh terhadap sistem pencatatan *accrual basis* untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Auliana (2013) yang menyatakan bahwa Persepsi Pegawai berpengaruh terhadap Sistem Pencatatan *Double Entry*.

Menurut (Davidoff, 1981) dalam Auliana, 2013 Persepsi mencakup lebih banyak dibandingkan dengan yang dapat dilihat oleh mata. Setiap individu yang berbeda menyerap situasi yang sama dengan cara yang berbeda pula. Adanya kecenderungan manusiawi untuk membenarkan pendapat sendiri. Tipe persepsi ini disebut juga *mental set*. Sikap kita cenderung menentukan bagi kita bagian-bagian mana dari lingkungan kita yang disajikan untuk diolah dan diinterpretasikan oleh otak kita dan bagian mana yang lolos saringan. Karena manusia berasal dari aneka latar belakang yang berbeda, kita cenderung memandang dunia nyata melalui perangkat jaringan persepsi kita sendiri. Oleh karena itu untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah perlu ditanamkan persepsi mengenai pencatatan *accrual basis* sehingga seluruh pegawai akan mengetahui pentingnya pencatatan *accrual basis*.

